

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran transportasi dalam masalah perkotaan dan perdesaan juga menentukan bentuk tata kota yang diinginkan (Latif *et al.*, 2021). Transportasi sangat penting untuk menunjang segala aktivitas sosial sehari-hari; tanpanya, masyarakat tidak dapat melakukan aktivitasnya dengan baik (Amahoru, 2023). Salah satu sarana transportasi pada saat ini yang paling mudah didapatkan dan sering digunakan adalah angkutan umum. Angkutan umum sangat penting untuk transportasi perkotaan di negara maju dan berkembang lainnya (Prayudyanto, 2021).

Secara astronomi Kabupaten Tuban terletak di provinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah di sebelah Barat, Kabupaten Lamongan di sebelah Timur, Kabupaten Bojonegoro di sebelah Selatan, dan Laut Jawa di sebelah Utara. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023, Jumlah penduduknya mencapai 1.209.543 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,48% pada tahun 2022. Luas wilayahnya mencapai 1.839,94 Km² dan terbagi menjadi 20 kecamatan dengan kecamatan terluas adalah Kecamatan Montong dan terkecil adalah Kecamatan Tuban. Kecamatan Tuban merupakan pusat kegiatan sekaligus menjadi CBD Kabupaten Tuban.

Meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Tuban juga mempengaruhi tingkat perpindahan atau pergerakan. Penyelenggaraan transportasi dan pemenuhan kebutuhan angkutan umum di Kabupaten Tuban harus diperhatikan demi mewujudkan kelancaran transportasi, namun pada kenyataannya terjadi penurunan kinerja pelayanan angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Tuban. Penurunan kinerja pelayanan angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Tuban dipengaruhi oleh *demand* masyarakat yang tidak disesuaikan dengan *supply* sehingga tidak terpenuhi.

c

Melihat permasalahan yang terdapat pada angkutan perdesaan Kabupaten Tuban yang belum optimal dibutuhkan evaluasi mendalam terkait sistem angkutan umum di Kabupaten Tuban guna memastikan kelancaran dan perkembangan ekonomi. Hal ini menjadi dasar dari penelitian mengenai **“Penataan Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Tuban”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka dapat dilakukan identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Adanya penyimpangan dan tumpang tindih pada trayek di mana tumpang tindih tertinggi sebesar 78% dan penyimpangan trayek tertinggi sebesar 46%;
2. Belum meratanya pelayanan angkutan perdesaan di Kabupaten Tuban;
3. *Headway* angkutan umum yang masih lebih dari 30 menit dan *load factor* angkutan umum kurang dari 70%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, didapatkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja eksisting angkutan perdesaan di Kabupaten Tuban saat ini?
2. Bagaimana *demand* terhadap angkutan perdesaan di Kabupaten Tuban?
3. Bagaimana usulan penataan jaringan trayek angkutan perdesaan dan kinerja operasionalnya yang efektif dan efisien serta bisa memenuhi kebutuhan akan permintaan angkutan umum di Kabupaten Tuban?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja pelayanan angkutan perdesaan di Kabupaten Tuban agar dapat disesuaikan dan dipertimbangkan dalam pemenuhan kebutuhan dan permintaan. Adapun tujuan penyusunan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja angkutan perdesaan di Kabupaten Tuban saat ini;

2. Mengetahui persebaran *demand* angkutan perdesaan di Kabupaten Tuban;
3. Merencanakan usulan jaringan trayek serta kinerja operasional angkutan perdesaan sesuai permintaan Kabupaten Tuban.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mempunyai batasan-batasan masalah sehingga ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Wilayah studi penelitian berada di Kabupaten Tuban;
2. Melakukan penataan rute trayek sesuai permintaan perjalanan;
3. Menganalisis kinerja trayek dan pola operasi angkutan perdesaan usulan dengan tidak melakukan penentuan tarif, subsidi, dan perhitungan biaya operasional kendaraan dalam pengoperasiannya;
4. Melakukan analisis penataan jaringan trayek tanpa penjadwalan pada trayek usulan.